

A. Profil Bank BRI Syari'ah KCP Gresik

Pengembangan sistem perbankan syariah dalam kerangka *Dualbanking system* atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia, menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.¹

¹ [Http://www.brisyariah.co.id/](http://www.brisyariah.co.id/), diakses pada 2 Juli 2014.

Yang pada gilirannya akan sangat mendukung pembangunan Nasional Indonesia demi kesejahteraan rakyatnya.²

Untuk mewujudkan visi tersebut, presiden republik Indonesia telah menjadikan pengembangan perbankan dan keuangan syari'ah sebagai salah satu agenda Nasional. Karakteristik sistem perbankan syari'ah yang menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan, menjadikan kemanfaatannya akan dapat dinikmati oleh umat Islam saja tetapi juga oleh semua masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.³

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 0.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syari'ah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syari'ah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip *sharī'ah* Islam.⁴

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syari'ah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan *financial* sesuai

² Ibid.

³ Ibid.⁴ Ibid.

Aktivitas PT. Bank BRI Syari'ah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatanganinya akta pemisahan Unit Usaha Syari'ah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syari'ah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syari'ah.⁵

[illegible]

Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syari'ah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.⁶

Adapun visi, misi serta nilai-nilai PT. Bank BRI Syari'ah antara lain sebagai berikut :

Visi : Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan bermakna.

Misi :

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *financial* nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip *sharī'ah*.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun, dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Nilai utama BRI Syari'ah :

1. Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan
2. Pemahaman mendalam yang progresif
3. Fokus pada nasabah
4. Penerapan etika secara inklusif

1. Simpanan

Tabungan BRI Syari'ah iB merupakan tabungan dari BRI Syari'ah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.⁹

⁹ Brosur-brosur BRI Syari'ah KCP Gresik tahun 2014.

b. Tabungan Impian Syari'ah iB

Tabungan Impian BRI Syari'ah iB adalah tabungan berjangka dari BRI Syari'ah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana.

Tabungan Impian BRI Syari'ah iB memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai *shari'ah* serta dilindungi asuransi.

c. Tabungan Haji iB

Ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai *sharī'ah*.

d. Deposito iB

Deposito BRI Syari'ah merupakan salah satu produk dari BRI Syari'ah yang menggunakan prinsip bagi hasil, membuat hasil investasi nasabah tak hanya menguntungkan, juga membangun berkah.

Deposito BRI Syari'ah iB diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau perusahaan, yang dananya hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.

e. Giro iB

Giro BRI Syari'ah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan

(*Wadi'ah Yad Dhamānah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro.

2. Pembiayaan

a. Gadai Emas BRI Syari'ah iB

Gadai BRI Syari'ah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai *sharī'ah* untuk ketentraman nasabah.

b. KKB BRI Syari'ah iB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor)

Skim pembiayaan adalah jual beli (*Murābahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*).

c. KPR BRI Syari'ah iB

KPR mantap BRI Syari'ah iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah untuk perorangan guna memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli, dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dan dibayar setiap bulan.

d. Talangan Haji

Dana talangan Haji BRI Syari'ah iB merupakan layanan pinjaman (*Qard*) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah

Talangan haji adalah pembiayaan qard untuk membantu calon jamaah haji mendapatkan porsi haji dengan persyaratan yang mudah.

Kemudahan memiliki logam mulia emas ANTAM 24 karat (99,999%) dan lokal dengan sistem pembiayaan cicilan ringan dan proses cepat, menggunakan prinsip jual beli (*Murābahah*) dengan akad *Murābahah bil Wakālah*.

Produk pembiayaan umrah BRI Syari'ah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*ijārah* multijasa).

Pembiayaan mikro ini adalah segala jenis pembiayaan atau hutang.

Kontrak baku di Bank BRI Syari'ah khususnya di BRI Syari'ah KCP Gresik telah digunakan dalam setiap aplikasi produknya antara lain tabungan faedah BRI Syari'ah, tabungan impian, tabungan haji, deposito,

giro, gadai emas, kepemilikan kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah, kepemilikan logam mulia, dana talangan haji, pembiayaan umrah, dan pembiayaan mikro lainnya.¹⁰

Tidak ada produk atau aplikasi yang tidak dibuat secara langsung namun semuanya sudah disiapkan berupa formulir-formulir yang sudah tercetak dan tinggal ditandatangani oleh nasabah dan bank.¹¹

Dari dua keterangan di atas bahwa keberadaan kontrak baku memang sangat membantu lalu lintas aktivitas perbankan. Tidak hanya dalam dunia perbankan, kontrak baku telah digunakan dalam berbagai aktivitas seperti kontrak (polis) asuransi, kontrak sewa guna usaha, kontrak jual beli rumah dari perusahaan Real Estate, kontrak sewa-menyewa gedung perkantoran, kontrak pembuatan credit card, dan kontrak pengiriman barang (darat, air, udara).¹²

Nasabah yang akan melakukan investasi (*Funding*) maupun pembiayaan (*Lending*) awalnya dilakukan dengan pegawai Bank BRI Syari'ah KCP Gresik yang melakukan penawaran produk-produk dari Bank BRI Syari'ah kepada calon nasabah. Apabila calon nasabah yang ditawarkan produk-produk dari Bank tersebut tertarik untuk melakukan investasi maupun pembiayaan, maka nasabah akan melengkapi

¹⁰ Hamzah, *Wawancara*, Kantor BRI Syari'ah KCP Gresik, 10 Juli 2014.

¹¹ Tina Handriani, *Wawancara*, Kantor BRI Syari'ah KCP Gresik, 29 September 2014.

¹² Legal Banking, “Asas Kebebasan Berkontrak dalam Standard Kontrak (Perjanjian baku) dalam bidang Bisnis dan Perdagangan”, <http://legalbanking.wordpress.com/2012/05/03/politik-hukum-pengaturan-rahasia-bank-di-Indonesia>, diakses pada 22 September 2014.

Pemenuhan kelengkapan persyaratan maupun berkas-berkasnya bisa dilakukan di kantor BRI Syari'ah KCP Gresik maupun di tempat nasabah.¹³ Namun adakalanya harus dilakukan sesuai dengan perintah bank misalnya di kantor kenotariatan apabila jumlah pinjamannya besar.

Istilah yang ada bukan negosiasi tetapi inisiasi. Inisiasi adalah proses pengenalan dan penawaran produk bank kepada nasabah.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai beberapa aplikasi produk di Bank BRI Syari'ah KCP Gresik. Penulis menemukan adanya kontrak baku yang memuat klausul-klausul yang memberatkan pihak nasabah. Dalam teori klausula ini disebut klausula eksempsi.

¹³ Didin Adi Nurdini, *Wawancara*, kantor Bank BRI Syari'ah KCP Gresik, 11 Nopember 2014.
¹⁴ Ibid.
¹⁵ Ibid.

Kemudian pada pasal 10 tentang pernyataan dan jaminan nasabah butir ke enam menyatakan bahwa “Dalam hal-hal yang berkaitan dengan ketentuan yang disepakati pada Akad dan Syartum ini, nasabah berjanji dan dengan ini mengikatkan diri untuk membebaskan bank dari segala tuntutan atau gugatan yang datang dari pihak mana pun dan/atau atas alasan apa pun”.¹⁸

barang yang dibeli dari pemasok, termasuk terhadap sahnya dokumen atau surat-surat bukti kepemilikan barang. Bank berkewajiban memeriksa kondisi barang dan tidak bertanggung

¹⁸ Aplikasi akad KLM (Kepemilikan Logam Mulia) *murabahah* emas di Bank BRI Syari'ah KCP Gresik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan *Account Officer* PT. Bank BRI Syari'ah KCP Gresik, ia menyatakan bahwa sebenarnya setiap kontrak yang ada di BRI Syari'ah KCP Gresik ini sudah dibuat oleh kantor pusat yang berkedudukan di Surabaya, namun untuk kepentingan Bank BRI Syari'ah KCP Gresik sendiri kami menambahkan beberapa klausula untuk melindungi bank, menjaga margin bank, menjaga likuiditas bank dan tentunya menjaga nama baik bank maka itu ditambahkan beberapa klausula dalam tiap kontrak, hal ini bertujuan agar Bank BRI Syari'ah Gresik semakin berkembang terutama di wilayah Gresik.²⁰

Padahal seharusnya yang melakukan pengadaan barang adalah pihak bank namun dalam hal ini pihak yang melakukan pengadaan barang

²⁰ Didin Adi Nurdini, *Wawancara*, kantor Bank BRI Syari'ah KCP Gresik, 29 September 2014.

